

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CR terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap *retur* saham atau hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harahap (2009:301). Apabila current ratio (CR) perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya akan semakin besar pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan banyaknya dana/kas yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Akibatnya harga saham di pasar modal menjadi turun dan *return* saham yang akan

diterima investor juga menurun.

2. Variabel *debt equity ratio* terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *retur* saham atau hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Brigham dan Houston (2014: 103) perusahaan dengan debt to equity yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio debt to equity yang tinggi memang menanggung risiko kerugian yang besar pula ketika perekonomian sedang merosot, tetapi dalam keadaan baik, perusahaan ini memiliki kesempatan memperoleh laba besar. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi, sehingga berkaitan dengan laba perlembar saham yang akan naik karena tingkat utang yang lebih tinggi, maka leverage akan dapat menaikkan harga saham (Brigham dan Houston, 2014: 24).

Hasil analisis menunjukkan pengaruh yang positif antara DER terhadap *return* ini berarti semakin meningkat DER maka akan meningkatkan *return* dan sebaliknya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan pasti membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan usahanya, sehingga tambahan dana tersebut dipenuhi dari pihak ketiga karena dana internal tidak mencukupi. Sebagai bentuk tanggung jawab besarnya hutang tersebut menjadikan perusahaan memasang target untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, dengan kondisi seperti ini perusahaan akan berkembang di masa mendatang.

3. Variabel *total asset turnover* tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap *retur* saham atau hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2012:80) bahwa rasio aktivitas diwakili oleh *total asset turn over* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan dan

mendapatkan laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO yang tinggi dari perusahaan yang disampel diiringi dengan penurunan *return* saham perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata tidak berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan TATO yang tinggi pada periode yang sama tidak diikuti dengan laba yang membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham diperusahaan tersebut. Sehingga menyebabkan harga saham perusahaan mengalami penurunan yang berakibat terhadap turunnya *return* saham.

4. Variabel *return on asset* (ROA) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *retur* saham atau hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Munawir (2010:70), “rasio *profitabilitas* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba”. Untuk para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga investor akan lebih tertarik untuk memiliki saham perusahaan yang menghasilkan laba. Dengan tingginya harga saham maka akan meningkatkan *return* saham bagi investor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebaiknya investor yang akan berinvestasi di Pasar Modal harus memperhatikan pengaruh-pengaruh variable seperti CR, DER, TATO, dan ROA yang digunakan dalam penelitian ini sebelum menginvestasikan dana pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian

2. Bagi Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI

Sebaiknya lebih carmat mengatur rasio *aktivitasnya* pada perusahaan agar perputaran asset dapat memberikan laba sehingga akan menaikkan *return* saham perusahaan dan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel perusahaan pertambahan lainnya dan periode waktu penelitian serta menambah faktor-faktor rasio keuangan lain selain CR, DER, TATO, dan ROA untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada *return* saham perusahaan per tahun selama periode 2012-2017 sehingga kurang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan *return* saham per bulan karena lebih menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara riil.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham seperti faktor eksternal perusahaan

terdiri dari inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, PDB, dll, maupun faktor internal terdiri dari rasio keuangan (selain CR, DER, TATO dan ROA) sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu subsektor yaitu pertambangan batu bara sehingga hasil penelitian ini belum memberikan hasil yang general.